



H. SYARIF FASHA, ME
Walikota Jambi

KOTA JAMBI BANGKIT 3 Tahun Kepemimpinan

H. Syarif Fasha, ME dan Drs. H. Abdullah Sani, M. Pd.I



DRS. H. ABDULLAH SANI, M.Pd.I
Wakil Walikota Jambi

Saat ini Kota Jambi telah menjelma menjadi kota yang maju. Sejalan dengan transformasi dari kota sedang menjadi besar , Kota Jambi telah menunjukkan geliat harmoni Kota Besar yang maju , tertib indah dan nyaman .

Tidak terasa 3 Tahun sudah masa Kepemimpinan Walikota dan Wakil walikota Jambi ; H.Syarif Fasha, ME dan Drs.H. Abdullah Sani , M.Pd.I yang dilantik pada 4 November 2013 yang lalu.

Dalam waktu yang relatif singkat tersebut , tidak dapat dipungkiri bahwa telah banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas Kota Jambi dalam berbagai bidang dan sektor Pembangunan. Rona fisik Kota Jambi jauh lebih estetik, sarana prasarana dasar perkotaan semakin optimal dan diperluas akses dan juga cakupannya. pembangunan lingkungan lebih ditujukan pada peningkatan kapasitas dan kearifan lokal yang berkelanjutan .

Kegiatan perekonomian menggeliat, unit-unit usaha bermunculan dalam berbagai skala, investasi tumbuh untuk merespon trend dan kondisi positif pada berbagai sektor perkotaan dan lapangan pekerjaan bermunculan untuk menyiapkan lowongan-lowongan pekerjaan .

Kualitas kehidupan masyarakat Kota Jambi menunjukkan peningkatan yang positif , Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Jambi pada Tahun 2015 adalah yang tertinggi di Provinsi Jambi yaitu 75,58 (Provinsi Jambi :68,69); dan Angka Harapan Hidup Kota Jambi juga merupakan yang tertinggi yaitu ;72,31 (Provinsi 70,56).

Demikian juga dengan Rata-rata lama Sekolah yang mencapai angka tertinggi yaitu 10,63 (provinsi 7,96).

Tentu hal ini tidak terjadi begitu saja, seperti membalikkan telapak tangan . Hasil- hasil yang telah dicapai merupakan buah dari kerja keras,

Komitmen, kesungguhan dan kebersamaan seluruh pihak dan masyarakat yang bahu membahu bersinergi membangun Kota Jambi.

Mengusung semangat Kota Jambi Bangkit, Kepimpinan Walikota dan Wakil Walikota Jambi telah meletakkan arah kebijakan dan strategi pembangunan dengan menetapkan visi-misi, target dan indikator yang jelas serta terukur di dalam peraturan Daerah tentang Rencana pembangunan jangka menengah Kota Jambi 2013-2018 yang ditetapkan bersama-sama dengan DPRD Kota Jambi, untuk terus dikawal pelaksanaan dan juga keberlanjutannya.

Untuk mewujudkan perencanaan yang telah disepakati tersebut tentu memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pemerintahan Kota Jambi dan juga masyarakat serta dunia usaha, selain itu, pemerintah Kota Jambi memerlukan dukungan pendanaan yang cukup tersedia untuk melaksanakan program dan kegiatan pembangunan. Kondisi dan tantangan tersebut telah melahirkan berbagai inovasi dan kreatifitas untuk mengoptimalkan peran ASN, masyarakat dan dunia Usaha dalam berperan dalam mewujudkan Kota Jambi Bangkit. Termasuk upaya-upaya dalam mengoptimalkan pendapatan asli daerah tanpa memberatkan masyarakat.

Tata Kelola Pemerintah yang Baik

Komitmem pengelola pemerintah yang baik (good Government) merupakan pilar penting dalam mewujudkan Kota Jambi Bangkit. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan melalui upaya sistimatis dan berkelanjutan, mulai dari peningkatan SDM dan penguatan peran lembaga. Pengukuran kompetensi dan kinerja aparatur secara periodik, memberikan reward termasuk fasilitas dan peningkatan tunjangan aparatur. Selain itu juga diterapkan hukuman (punish) dan pembinaan.

Upaya meresformasi tata kelola pemerintah itu juga dilakukan dengan penempatan pegawai yang kapabel dan berintergritas, yang bebas narkoba, merubah paradigma aparatur dari yang dilayani menjadi aparatur pekerja keras yang melayani serta membuka peluang bagi pegawai untuk berkreasi dan berinovasi.

Pengelola Keuangan Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi meningkat hampir 2 kali lipat dalam 2 Tahun, Pada Tahun 2013 Realisasi PAD Kota Jambi baru mencapai Rp 149,04 milyar , dan pada Tahun 2015 PAD Kota Jambi mencapai Rp.295 milyar lebih , Tahun 2016 ini , PAD Kota Jambi ditargetkan sebesar Rp 316,6 milyar .

Kondisi ini dapat mewujudkan melalui optimalisasi potensi pendapatan dan wajib pajak dan retribusi yang ada; meningkatkan kepastian atas produk hukum daerah dibidang pendapatan ; meningkatkan sarana dan prasarana serta sumberdaya aparatur di bidang pendapatan; dan juga melakukan tertib administrasi akuntansi penerimaan pendapatan.

Belanja Daerah

Keseimbangan pengelolaan belanja daerah merupakan bagian penting dalam mengoptimalkan ketersediaan alokasi untuk belanja pembangunan.

Komposisi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung semakin membaik, pada Tahun 2013 Komposisi Belanja Tidak Langsung terhadap Belanja Langsung adalah 58,9 : 41,1. pada Tahun 2015 komposisinya menjadi 50,5 :49,5 dan pada Tahun 2016 komposisinya adalah 50,2; 50,8

Dalam penganggaran belanja ini, kebijakan yang ditempuh adalah dengan memastikan dilaksanakannya efisiensi dan efektivitas dalam pengalokasiannya ; dan memprioritaskan anggaran belanja bagi kegiatan-kegiatan yang bersifat pelayanan langsung kepada masyarakat.

Ekonomi daerah

Tingkat kesejahteraan penduduk secara ekonomi dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita . PDRB perkapita atas harga Berlaku Kota Jambi Berdasarkan Statistik Kota Jambi Tahun 2015 tercatat sebesar 34, 53 juta rupiah per-kapita per-tahun , angka ini meningkat 16,6% persen dibandingkan dengan PDRB per-kapita pada Tahun sebelumnya sebesar 29,62 juta rupiah. Indikator ini menunjukkan bahwa secara umum selama setahun terakhir , telah terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Jambi secara relatif .